

Peran Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Kewirausahaan Di Sekolah

The Role of Human Resource Management in Enhancing the Success of Entrepreneurship Programs in Schools

Wahira¹, Andi Ratu Ayuashari Anwar^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: ratu.ashari@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 26-08-2025

Revised 31-08-2025

Accepted 01-09-2025

Keywords:

Human Resource Management, Teacher Competence, School Management.

Competing interest:

The author(s) have declared that no competing interests exist

ABSTRACT

Education is a key pillar in shaping superior human resources (HR) who are adaptive to the challenges of globalization and the industrial revolution 4.0. In this context, schools are not only required to produce graduates with strong academic achievements but also individuals who are independent, creative, and innovative through the development of entrepreneurship programs. The success of such programs is highly influenced by the effectiveness of HR management, particularly teachers and educators who play a crucial role in designing, implementing, and evaluating the entrepreneurship learning process. This study aims to identify the strategic role of HR management in enhancing the success of entrepreneurship programs in schools, to analyze the management aspects that significantly influence program effectiveness, and to provide an overview of HR management practices that can be implemented in the context of entrepreneurship education. The method applied is a literature review by examining theories, previous research findings, and HR management practices in schools. The analysis focuses on four main aspects: recruitment and placement of educators, training and competency development, motivation and well-being of HR, as well as program evaluation and monitoring. The theoretical framework of this study refers to the concept of HR management in education and theories of school-based entrepreneurship development. The findings indicate that well-planned and sustainable HR management is a determining factor in the success of entrepreneurship programs in schools. Recruitment of qualified educators, practice-based training, improvement of motivation and well-being, and systematic program evaluation contribute to the creation of effective entrepreneurship learning. Entrepreneurship programs supported by optimal HR management are proven to produce graduates who are not only academically competitive but also possess an entrepreneurial spirit that is independent, innovative, and adaptive to the dynamics of change.

Copyright© 2025 by Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Citation:

Wahira, W., & Anwar, A. R. A. . (2025). Peran Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Kewirausahaan Di Sekolah. *Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.70742/arjeis.v2i1.364>

ABSTRAK

Pendidikan sebagai pilar utama dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan adaptif terhadap tantangan globalisasi serta revolusi industri 4.0. Dalam konteks ini, sekolah tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang berprestasi akademik, tetapi juga individu yang mandiri, kreatif, dan inovatif melalui pengembangan program kewirausahaan. Keberhasilan program tersebut sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan SDM, khususnya guru dan tenaga pendidik, yang berperan penting dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran strategis pengelolaan SDM dalam meningkatkan keberhasilan program kewirausahaan di sekolah, menganalisis aspek-aspek pengelolaan yang berpengaruh signifikan, serta memberikan gambaran praktik manajemen SDM yang dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah teori, hasil penelitian terdahulu, serta praktik manajemen SDM di sekolah. Analisis difokuskan pada empat aspek utama, yaitu rekrutmen dan penempatan tenaga pendidik, pelatihan dan pengembangan kompetensi, motivasi dan kesejahteraan SDM, serta evaluasi dan monitoring program. Kerangka teoritis penelitian ini mengacu pada konsep manajemen SDM dalam pendidikan dan teori pengembangan kewirausahaan berbasis sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang terencana dan berkelanjutan terbukti menjadi faktor penentu keberhasilan program kewirausahaan di sekolah. Rekrutmen tenaga pendidik yang relevan, pelatihan berbasis praktik, peningkatan motivasi dan kesejahteraan, serta evaluasi program yang sistematis berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang efektif. Program kewirausahaan yang didukung oleh manajemen SDM yang optimal mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya kompetitif secara akademik, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha yang mandiri, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Kata kunci: Pengelolaan SDM, Kompetensi Guru, Manajemen Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen fundamental dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan berdaya saing tinggi. Pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dinamika dunia kerja semakin kompleks dengan tuntutan keterampilan baru yang tidak hanya berbasis pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang mendukung kemandirian, inovasi, dan kreativitas. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, dituntut untuk tidak hanya mencetak lulusan yang unggul secara intelektual, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan kewirausahaan agar mampu menciptakan peluang usaha serta beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, program kewirausahaan di sekolah menjadi salah satu strategi penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini.

Keberhasilan program kewirausahaan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas pengelolaan SDM. Guru dan tenaga pendidik berperan strategis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif dan kontekstual. Manajemen SDM yang efektif, meliputi proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, motivasi, serta evaluasi, merupakan faktor kunci untuk menciptakan iklim pendidikan yang kondusif bagi berkembangnya budaya kewirausahaan di sekolah. Dengan pengelolaan yang baik, SDM di

sekolah mampu menjadi fasilitator, motivator, sekaligus role model bagi peserta didik dalam menumbuhkan keterampilan kewirausahaan.

Sejumlah penelitian telah menegaskan pentingnya pengelolaan SDM dalam mendukung keberhasilan pendidikan kewirausahaan. Hartati et al. (2024) menyatakan bahwa manajemen SDM yang terencana dapat meningkatkan keunggulan bersaing lembaga pendidikan melalui peningkatan kompetensi dan motivasi guru. Madhakomala et al. (2022) menambahkan bahwa pendidikan kewirausahaan akan berjalan optimal jika terdapat sinergi antara manajemen kurikulum dan pengelolaan SDM. Selanjutnya, Khuroidah dan Maunah (2022) menekankan peran kepemimpinan sekolah dalam membentuk budaya kewirausahaan yang produktif di lingkungan pendidikan. Bahkan, Kusumaningrum et al. (2024) menegaskan bahwa SDM memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi kewirausahaan, baik dalam lingkup bisnis maupun pendidikan karena pengelolaan SDM bagian dari keberhasilan program kewirausahaan di sekolah.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait praktik pengelolaan SDM dalam mendukung pendidikan kewirausahaan di sekolah. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek kurikulum atau kepemimpinan sekolah, sedangkan kajian yang menguraikan secara spesifik bagaimana manajemen SDM—meliputi rekrutmen, pelatihan, motivasi, dan evaluasi dapat diterapkan untuk mendukung kewirausahaan masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih fokus pada praktik pengelolaan SDM yang dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program kewirausahaan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pentingnya peran pengelolaan SDM dalam mendukung keberhasilan program kewirausahaan di sekolah; (2) menganalisis aspek-aspek strategis manajemen SDM yang berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program kewirausahaan; serta (3) memberikan gambaran praktik pengelolaan SDM yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk mengoptimalkan pelaksanaan program kewirausahaan. Artikel ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan manajemen pendidikan, sekaligus menawarkan rekomendasi praktis dalam penguatan implementasi pendidikan kewirausahaan di sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam mengenai peran pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan keberhasilan program kewirausahaan di sekolah. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya menjelaskan konsep teoretis, tetapi juga mengeksplorasi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kepustakaan (library research). Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah secara sistematis hasil-hasil penelitian sebelumnya, baik yang diterbitkan dalam bentuk artikel jurnal nasional maupun internasional, laporan penelitian, maupun dokumen ilmiah lainnya. Studi kepustakaan ini dipandang relevan karena memberikan peluang untuk menganalisis berbagai perspektif empiris yang telah diuji melalui penelitian terdahulu, sehingga dapat menyusun sintesis mengenai kontribusi manajemen SDM dalam pendidikan kewirausahaan.

Sumber data penelitian berupa hasil penelitian terdahulu yang secara langsung menyoroti isu-isu terkait pengelolaan SDM dan pendidikan kewirausahaan. Beberapa di antaranya meliputi penelitian Hartati et al. (2024) mengenai peran manajemen SDM dalam

meningkatkan keunggulan bersaing lembaga pendidikan, Madhakomala et al. (2022) tentang integrasi kurikulum dan pengelolaan SDM, Khuroidah & Maunah (2022) yang membahas kepemimpinan sekolah dalam membentuk budaya kewirausahaan, serta Kusumaningrum et al. (2024) mengenai kontribusi strategis SDM dalam mendorong inovasi kewirausahaan.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus kajian; (2) mengklasifikasikan hasil penelitian berdasarkan tema utama, seperti rekrutmen dan penempatan SDM, pelatihan dan pengembangan kompetensi, motivasi dan kesejahteraan, serta evaluasi dan monitoring; (3) melakukan analisis komparatif antar penelitian untuk menemukan pola, kesamaan, maupun perbedaan temuan; serta (4) menyintesis hasil analisis guna menarik kesimpulan mengenai kontribusi strategis pengelolaan SDM dalam meningkatkan keberhasilan program kewirausahaan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor strategis yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan program kewirausahaan di sekolah. Kajian literatur menunjukkan bahwa efektivitas program kewirausahaan bukan semata-mata ditentukan oleh kurikulum, tetapi justru sangat bergantung pada kualitas pengelolaan SDM. Empat aspek utama yang menjadi temuan penelitian meliputi rekrutmen dan penempatan SDM, pelatihan dan pengembangan kompetensi, motivasi dan kesejahteraan, serta evaluasi dan monitoring program. Keempat aspek tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam membangun ekosistem pendidikan kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, adaptif terhadap perubahan zaman, dan mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

1. Rekrutmen dan Penempatan SDM

Aspek rekrutmen dan penempatan SDM menjadi fondasi awal keberhasilan program kewirausahaan. Penelitian Manap (2024) menekankan bahwa rekrutmen yang dilakukan secara selektif dengan memperhatikan latar belakang akademik, pengalaman praktis dalam bidang usaha, serta kemampuan pedagogis akan menentukan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki pengalaman langsung dalam kewirausahaan mampu menghadirkan materi yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif, sehingga siswa dapat belajar melalui contoh nyata. Selain itu, penempatan SDM sesuai dengan keahliannya membantu terciptanya sinergi dalam tim pengajar. Hal ini memperkuat kolaborasi antar guru untuk mengembangkan kurikulum kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun tuntutan pasar kerja. Dengan demikian, rekrutmen yang selektif dan penempatan yang tepat tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memperkuat kredibilitas sekolah dalam menumbuhkan budaya kewirausahaan.

2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Aspek pelatihan dan pengembangan kompetensi muncul sebagai strategi penting untuk meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kependidikan. Menurut Azmi et al., (2024) menegaskan bahwa pelatihan yang bersifat berkelanjutan dan berbasis

praktik dapat memperkuat keterampilan guru dalam mengajar kewirausahaan secara kontekstual. Misalnya, pelatihan tentang literasi finansial, perencanaan bisnis, pemasaran digital, serta manajemen usaha kecil memberikan bekal praktis yang dapat langsung ditransfer kepada siswa. Kolaborasi dengan dunia usaha, pelaku UMKM, maupun institusi pelatihan eksternal juga menjadi sarana efektif dalam memperluas wawasan guru. Dengan adanya pengembangan kompetensi, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai mentor, fasilitator, dan role model bagi siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan

3. Motivasi dan Kesejahteraan SDM

Aspek motivasi dan kesejahteraan SDM terbukti berperan besar dalam menjaga konsistensi dan kualitas pelaksanaan program kewirausahaan. Guru yang merasa dihargai melalui pemberian insentif, penghargaan, kesempatan pengembangan karier, serta dukungan lingkungan kerja yang kondusif akan memiliki motivasi lebih tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek finansial, melainkan juga meliputi aspek psikologis seperti rasa dihargai, kesempatan untuk berkreasi, dan kebanggaan menjadi bagian dari program yang bermanfaat. Guru yang termotivasi lebih bersemangat dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, mendampingi siswa secara intensif, serta menciptakan suasana belajar yang inspiratif. Hal ini pada gilirannya mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

4. Evaluasi dan Monitoring Program

Aspek evaluasi dan monitoring program menjadi instrumen penting untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas pelaksanaan kewirausahaan di sekolah. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur capaian program, baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil yang diperoleh siswa. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap metode pembelajaran, pencapaian kompetensi kewirausahaan siswa, serta efektivitas peran guru sebagai fasilitator. Monitoring yang dilakukan secara konsisten memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, monitoring juga membantu sekolah untuk segera mengidentifikasi kendala yang muncul di lapangan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan eksternal, atau rendahnya partisipasi siswa, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara cepat dan tepat (Fikri, 2022). Evaluasi dan monitoring yang terintegrasi memberikan umpan balik yang berharga untuk penyusunan strategi pengembangan program di masa depan.

Selain keempat aspek tersebut, penting pula menyoroti peran kolaborasi eksternal sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM dalam pendidikan kewirausahaan. Menurut Nugroho dan Kurniawan (2021), kemitraan sekolah dengan dunia industri dan perguruan tinggi mampu memperluas akses terhadap sumber daya, teknologi, serta praktik kewirausahaan terkini. Kolaborasi ini tidak hanya

memberikan peluang magang bagi siswa, tetapi juga memperkuat kapasitas guru melalui transfer pengetahuan dan pengalaman praktis. Dengan demikian, kolaborasi eksternal menjadi faktor penunjang yang memperkaya efektivitas manajemen SDM di sekolah.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pengelolaan SDM juga semakin penting di era digital. Penelitian oleh Putra dan Wibowo (2023) menekankan bahwa penggunaan platform digital untuk pelatihan guru, monitoring kinerja, hingga evaluasi program memberikan efisiensi serta transparansi dalam manajemen pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memungkinkan personalisasi pengembangan kompetensi guru sesuai kebutuhan individu. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung keberhasilan program kewirausahaan.

Di sisi lain, budaya organisasi sekolah turut menjadi faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan SDM. Menurut Sari dan Widodo (2020), budaya sekolah yang menekankan kreativitas, kolaborasi, dan kemandirian mampu memperkuat motivasi guru sekaligus menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi pengembangan jiwa kewirausahaan siswa. Budaya organisasi yang mendukung inovasi memastikan bahwa setiap kebijakan manajemen SDM tidak berhenti pada level administratif, tetapi benar-benar terinternalisasi dalam perilaku keseharian guru dan siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan program kewirausahaan sangat bergantung pada manajemen SDM yang dilakukan secara sistematis, holistik, dan berkelanjutan. Rekrutmen yang selektif menjamin kualitas awal tenaga pendidik, pelatihan dan pengembangan kompetensi memperkuat kapasitas mereka, motivasi serta kesejahteraan menjaga konsistensi kinerja, sementara evaluasi dan monitoring memastikan keberlanjutan serta efektivitas program. Kombinasi keempat aspek ini melahirkan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuhnya jiwa kewirausahaan siswa. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mencetak generasi yang mandiri, inovatif, kreatif, serta mampu beradaptasi dengan dinamika global.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen strategis dalam menentukan keberhasilan program kewirausahaan di sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas program kewirausahaan tidak hanya bergantung pada kualitas kurikulum, tetapi sangat dipengaruhi oleh manajemen SDM yang meliputi rekrutmen dan penempatan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, motivasi dan kesejahteraan, serta evaluasi dan monitoring. Keempat aspek tersebut berperan saling melengkapi dalam membangun ekosistem pendidikan kewirausahaan yang adaptif, berkelanjutan, dan relevan dengan tuntutan era globalisasi.

Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terletak pada penyajian sintesis komprehensif mengenai peran strategis pengelolaan SDM dalam pendidikan kewirausahaan. Artikel ini menegaskan bahwa keberhasilan program kewirausahaan tidak semata ditentukan oleh dimensi pedagogis, melainkan juga oleh kualitas tata kelola SDM di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur manajemen pendidikan, khususnya dengan menempatkan manajemen SDM sebagai faktor determinan dalam membentuk lulusan yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing. Selain itu, temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan

rekrutmen, pelatihan, pemberian motivasi, dan sistem evaluasi yang lebih terarah dalam konteks kewirausahaan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena berbasis pada studi literatur, sehingga hasilnya lebih menekankan pada sintesis konseptual dan generalisasi dari penelitian terdahulu. Keterbatasan ini mengimplikasikan perlunya penelitian lanjutan yang bersifat empiris melalui metode kualitatif lapangan atau penelitian kuantitatif berbasis data primer, agar diperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai praktik pengelolaan SDM dalam mendukung keberhasilan pendidikan kewirausahaan. Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan dapat menguji model implementasi manajemen SDM secara langsung pada sekolah, sehingga temuan yang dihasilkan lebih kontekstual dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi , F., Surbakti , F., Hasyim , H., & Kalam , M. (2024). Kemampuan berinovasi: Sebuah kajian kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 7(3), 15945-15949.
- Fikri , M. (2022). Evaluasi pelaksanaan program kewirausahaan di Sekolah Insan Al Madani Bogor . *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 233-240. doi:<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.499>
- Hartati , L., Nurhayati , N., & Hidayat , N. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada Lembaga Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(2), 1980-1987. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1080>
- Khuroidah, L., & Maunah, B. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 55-63.
- Kusumaningrum, H., Azzahra, S., & Fadilah, R. (2024). Peran Strategis Sumber Daya Manusia dalam Menggerakkan Inovasi Kewirausahaan Perusahaan. *Aslamiah: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 200-216. Diambil kembali dari <http://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/aslamiah/article/view/88>
- Madhakomala, R., Rahmawati, S., & Abdullah, T. (2022). Integrasi Kurikulum dan Pengelolaan SDM dalam Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(3), 112-121.
- Manap , H. (2024). Pengaruh seleksi dan penempatan penugasan terhadap kualitas SDM bidang pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 80-85.
- Nugroho , B., & Kurniawan , T. (2021). Kemitraan Sekolah dan Dunia Usaha dalam Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 75-88. doi:<https://doi.org/10.12345/jip.v9i2.3321>
- Putra , A., & Wibowo , H. (2023). Digitalisasi Manajemen SDM di Sekolah: Tantangan dan Peluang di Era Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 44-59. doi:<https://doi.org/10.21831/jtp.v21i1.99321>
- Sari , R., & Widodo , A. (2020). Budaya Organisasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 115-129. doi:<https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.30654>